

		obat-obatan yang dijual bebas dan produk obat integratif dan makanan fungsional), semua kasus : 2.3.4.1 Kepatuhan terhadap obat 2.3.4.2 Interaksi obat dan makanan 2.3.4.3 Efek samping terapi terhadap gangguan makan 2.3.4.4 Riwayat penggunaan obat tertentu yang berhubungan dengan makanan dan gizi				
		2.3.5 Evaluasi pengetahuan, kepercayaan dan sikap (seperti pemahaman konsep terkait gizi, emosi terhadap makan/ gizi/ kesehatan, body image, kesenangan makan dan/atau berat badan, kesiapan merubah perilaku sehat atau gizi, serta aktivitas-aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi pencapaian tujuan gizi), contoh : Pada kasus kanker 2.3.5.1 Riwayat dan respon terhadap intervensi pengobatan sebelumnya dan layanan terapi gizi 2.3.5.2 Mengevaluasi ketrampilan dan perilaku self care 2.3.5.3 Mengevaluasi mediator perilaku yang terkait dengan asupan makanan yaitu, sikap, selfefficacy, pengetahuan, niat, kesiapan dan kemauan untuk berubah, dukungan sosial yang dirasakan, pengaruh luar / pengaruh pengasuh pada perilaku, perasaan terkait hidup dengan kanker)				4
		2.3.6 Mengevaluasi faktor-faktor psikososial, sosioekonomi, fungsional, dan perilaku yang berkaitan dengan akses, seleksi, persiapan makanan, dan pemahaman tentang kondisi kesehatan, contoh : 2.3.6.1 Kasus Anak : Evaluasi				4